

# IMPLEMENTASI RESOURCE BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN BATIK YOGYAKARTA

Oleh: Kapti, Asiatun

ABSTRAK

## IMPLEMENTASI *RESOURCE BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM MENGEMBANGKAN BATIK YOGYAKARTA

Abstrak

Kapti Asiatun, dkk

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1). Implementasi Model *Resource Based Learning* pada pembelajaran membatik (2). Peningkatan kreativitas mengembangkan motif batik Yogyakarta dengan menerapkan model *Resource Based Learning* bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Busana

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. (*classroom action research*) . Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan mengacu model Kemmis dan Mac Taggart. Siklus/putaran penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Tindakan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis teknologi.. Subyek penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Busana yang sedang mengikuti perkuliahan Teknologi batik pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018 dengan jumlah sebanyak 36 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan metode tes ranah psikomotor, hasil belajar yang berbentuk gambar motif batik Yogyakarta. Validitas instrumen menggunakan *content validity*. Reliabilitas instrumen menggunakan alpha cronbach. Sumintoro dan Widhiarso

Hasil penelitian sebagai berikut: (1). Implementasi Model *Resource Based Learning* Pembelajaran Membatik diawali dengan Pendahuluan meliputi menyampaikan model pembelajaran yang akan dilakukan dan menerangkan tujuan yang ingin dicapai dengan model pembelajaran tersebut. Kegiatan inti meliputi menyampaikan materi, cara memanfaatkan sumber belajar, membagi kelompok, memberi kasus, mahasiswa dan diminta untuk memecahkan masalah, dalam hal ini tiap kelompok mahasiswa diminta untuk membuat desain motif batik dan dipresentasikan. Kegiatan penutup dengan mengevaluasi hasil kerja mahasiswa serta kegiatan pembelajaran. (2) Peningkatan kreativitas mengembangkan motif batik Yogyakarta Dengan Menerapkan Model *Resource Based Learning* pada pra siklus hasil perhitungan rerata sebesar 29 menunjukkan pada kategori kurang kreatif, pada siklus I rerata hasil pengembangan motif batik sebesar 37 pada kategori kreatif, dan pada siklus II rerata nilai yang diperoleh sebesar 47 pada kategori sangat kreatif, dengan peningkatan dari pra siklus hanya 28% yang kreatif pada siklus II menunjukkan 94 % mahasiswa kreatif dalam mengembangkan motif batik Yogyakarta.

Kata kunci: *Resource Based Learning*, Kreativitas, Motif Batik

Kata Kunci: *Resource Based Learning*, Kreativitas, Motif Batik